

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 28 responden yang menderita penyakit Tuberkolosis, diketahui 24 responden (85,7%) yang patuh dan 4 responden (14,3%) yang tidak patuh dalam menjalankan pengobatan penyakit tuberkolosis di Puskesmas Bongomeme. Dengan kepatuhan >85% maka kepatuhan minum obat penderita TB di Puskesmas Bongomeme sudah termasuk dalam kategori kepatuhan yang baik menurut Depkes RI (2008).

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dengan memperhatikan adanya hubungan antara peran keluarga dan dengan kepatuhan berobat penderita tuberkolosis, maka keluarga harus dipertahankan. Dimana faktor peran keluarga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat sehingga pasien TB yang statusnya belum diketahui oleh keluarga perlu dimotivasi untuk membuka diri kepada keluarga tersebut.
2. Dengan memperhatikan adanya hubungan antara jarak dengan kepatuhan berobat penderita tuberkolosis, maka dimasa yang akan datang diperlukan upaya untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, misalnya dengan program puskesmas keliling.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kepatuhan minum obat pada pasien tuberkolosis di puskesmas lain dengan variable-variabel yang berbeda dan di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y. 2002. *Tuberkulosis Diagnosis Terapi dan Masalahnya*. Edisi ke-5. Yayasan Penerbitan Ikatan Dokter Indonesia. Jakarta
- Anonim. 2008. *Kumpulan kulia Farmakologi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya . Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Anugrah D. 2007. *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap penderita TB paru dengan kepatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Jatibarang Kecamatan indramayu*. UIN Jakarta. Jakarta.
- Bastable, B. Susan. 2002. *Perawat Sebagai Pendidik*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Biadlegne, F. 2012. *Studi kepatuhan dan penggunaan obat anti tuberculosi dan kepatuhan pada pasien tuberculosi paru Di Rumah Sakit Etiopia*. Universitas Bahir Dar Etiopia. Etiopia.
- Carpenito Juall Lynda. 2009. *Diagnosa Keperawatan aplikasi pada praktik klinis*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta
- Puspitasari, A. D. 2011. *Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkolosis Pada Pasien Anak Di Instalasi Rawat Jalan Balai Kesehatan Paru Masyarakat*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Surakarta. Klaten
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Edisi ke-2. Depkes RI. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis*. Depkes RI. Jakarta
- DepKes. 2008. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. cetakan ke II, Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Tuberkulosis*. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta

- Effendi, N. 1998. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta
- Hayati, A. 2010. *Evaluasi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkolosis Paru tahun 2010-2011 di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas Depok*. Skripsi FMIPA Departemen Farmasi UI :Depok
- Irman, S. 2007. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Salemba Medika: Jakarta
- Kurniawati, D. N. 2007. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Salemba Medika: Jakarta
- Nufita, S. A, dan Arifah, S.W. 2012. *Evaluasi kepatuhan penggunaan obat pada pasien Tuberkolosis rawat jalan di balai besar kesehatan Parumasyarakat "x" 2012*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Notoadmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sacket. 1997. Editor Monica Ester. *Psikologi kesehatan : pengantar untuk perawat dan profesi kesehatan lain*. Edisi 2. Jakarta : EGC. Dalam Niven. 1997. *Psikologi kesehatan*. Jakarta. EGC.
- Siagian, V. 2011. *Program Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Kongres Ilmiah dan Rakernas IAI. Manado.
- Suryo, J. 2010. *Herbal Sistem Pernapasan pneumonia, kanker, paru-paru, TB, Bronkhitis, Pleunisi*. B. Fisrt: Yogyakarta
- Tabrani, I. 2007. *Konversi Sputum BTA pada Fase Intensif TB Paru Kategori I antara Kombinasi Dosis Tetap (KDT) dan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Generik di RSUP H. Adam Malik Medan (Tesis)*. Departemen Ilmu Penyakit Paru FK-USU. Medan.
- Tribono. 2005. *Manajemen Puskesmas*. CV. Sagung Seto: Jakarta
- Tjay, T.H, dan Rahardja, K. 2007. *Obat-Obat Penting*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta

Ubran, R. Reynold. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum ARV pada Pasien HIV di Kabupaten Mmika Provinsi Papua Tahun 2012*. UniversitasIndonesia. Depok

University of South Australia. 1998. Patient Compliance. Oktober 15, 2015. <http://www.unisanet.unisan.edu.au/07262/complian.pdf>

World Health Organization .2009. *Treatment of Tuberculosis Guidelines Fourth edition*. Geneva: World Health Organisation.

World Health Organization. 2003.*Adherence to Long-Tren Therapies Evidence for Action*. Geneva: World Health Organisation

Widoyono. 2005. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Erlangga: Jakarta

Wijayakusumah, H.M. H. 1997. *15 Menit Menuju Sehat dengan Ayunan Tangan*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara responden

Di Bongomeme

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi DIII Farmasi Universitas Negeri Gorontalo, saya akan melakukan penelitian tentang Studi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkolosis Rawat Jalan Di Puskesmas Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepatuhan minum obat pada pasien tuberkolosis paru di wilayah Bongomeme. Untuk keperluan tersebut saya mohon bersedia/tidakbersedia*) bapak/ibu/saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini, selanjutnya saya mohon bersedia/tidakbersedia*) bapak/ibu/saudara untuk mengisi lembar kuisisioner yang saya sediakan dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban bapak/ibu/saudara dijamin kerahasiaannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu/saudara saya ucapkan terima kasih.

Bongomeme,.....2016

Responden

Peneliti

(.....)

Sri Asniati K. Abas

Lampiran 2. Kuisisioner

Identitas Responden

Nama :

Umur :

JenisKelamin :

Tingkat Pendidikan :

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. D3/S1/S2/S3

JenisPekerjaan :

- a. Tidakbekerja
- b. Pelajar/Mahasiswa
- c. Wirausaha/pedagang
- d. Pegawai
- e. dll

BagianI :Pengetahuan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah penyakit TB disebabkan oleh bakteri		
2	Batuk berdahak >3minggu, badan kurus, berkeringat dimalam hari adalah tanda-tanda penderita TB ?		
3	Apakah dengan pengobatan yang teratur hingga tuntas selama 6 bulan dapat menyembuhkan TB ?		
4	Sesudah makan adalah waktu yang sebaiknya penderita meminum obat TB ?		
5	Apakah jumlah obat setiap kali anda minum 3 butir ?		
6	Obat TB dianjurkan diminum pada malam hari?		
7	Kuman kebal terhadap obat dan penyakit tidak akan sembuh serta dapat menular jika penderita tidak meminum obat secara teratur hingga habis ?		

BagianII :Efek Samping Obat

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Sakit kepala, pusing, mual adalah efek samping yang dirasakan oleh penderita TB ?		
2	Apakah efek samping obat tersebut menyebabkan anda berhenti/tidak minum obat ?		
3	Selain TB, apakah sedang dalam pengobatan penyakit lain?		

BagianIII :Peran Keluarga/ Pengawasan Minum Obat (POM)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mengingatkan anda untuk datang berobat dan memeriksa dahak sesuai dengan waktu yang ditentukan termasuk peran keluarga ?		
2	Mengingatkan anda untuk minum obat seara teratur dan tidak akan putus termasuk peran keluarga ?		
3	Menganjurkan anda agar banyak beristirahat atau memberi makanan yang bergizi juga termasuk peran keluarga ?		
4	Memberikan semangat untuk sembuh termasuk peran yang dilakukan keluarga ?		
5	Apakah keluarga juga membantu biaya berobat ?		
6	Apakah keluarga ikut membersihkan rumah dan lingkungan dengan baik ?		

BagianIV :Peran Petugas TB

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Mendengarkan keluhan atau membantu mengatasi keluhan termasuk peran petugas TB ?		
2	Memberikan sikap yang ramah selama anda menjalani pengobatan atau pemeriksaan, dilakukan oleh petugas TB ?		
3	Apakah petugas TB memberikan penjelasan tentang aturan minum obat, meliputi jadwal minum obat,cara, dan jumlah butir		

	obat yang akan ditelan ?		
4	Apakah petugas TB memberikan informasi mengenai efek samping yang mungkin terjadi dan cara mengatasinya ?		
5	Apakeah petugas TB memberikan penjelasan tentang pentingnya berobat secara teratur hingga tuntas ?		

BagianV :Kepatuhan Pasien

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya pernah lupa untuk minum obat Alasan :		
2	Saya pernah mengurangi atau melebihi jumlah butir obat dari jumlah yang seharusnya saya minum Alasan :		
3	Saya pernah dengan sengaja tidak untuk minum obat Alasan :		
4	Saya pernah minum obat tidak sesuai frekuensi yang telah dianjurkan Alasan :		
5	Saya pernah membuang obat TB Alasan :		
6	Saya pernah tidak tepat waktu minum obat atau waktu minum obat dirubah-rubah Alasan :		
7	Saya telat memberikan dahak ulang dari waktu yang telah ditentukan Alasan :		
7	Saya pernah telat mengambil obat di puskesmas dari waktu yang telah ditentukan Alasan :		

Hasil Uji Validitas dan Reliabel Tentang pengetahuan Pasien Tuberkolosis

1. Laporan hasil uji validitas

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,339	0,665	Valid
2.	0,339	0,571	Valid
3.	0,339	0,654	Valid
4.	0,339	0,573	Valid
5.	0,339	0,573	Valid
6.	0,339	0,572	Valid
7.	0,339	0,027	Tidak Valid

Interpretasi koefisien korelasi (r_{xy}) untuk uji reliabilitas:

Antara 0,80 sampai dengan 1,00: Sangat Tinggi

Antara 0,60 sampai dengan 0,80: Tinggi

Antara 0,40 sampai dengan 0,60: Cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,40: Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20: Sangat Rendah

Laporan hasil uji reliabilitas

Interpretasi koefisien reliabilitas	Keterangan
0,719	Reliabel

Interpretasi koefisien reliabilitas untuk uji reliabilitas;

0,00 – 0,20: Kecil

0,21 – 0,40: Rendah

0,41 – 0,70: Sedang

0,71 – 0,90: Tinggi

0,91 – 1,00: SangatTinggi

2. Laporan hasil uji validitas Tentang Efek Samping Obat

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,339	0,946	Valid
2.	0,339	0,481	Valid
3.	0,339	0,703	Valid

Interpretasi koefisien korelasi (r_{xy}) untuk uji reliabilitas:

Antara 0,80 sampai dengan 1,00: Sangat Tinggi

Antara 0,60 sampai dengan 0,80: Tinggi

Antara 0,40 sampai dengan 0,60: Cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,40: Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20: Sangat Rendah

Laporan hasil uji reliabilitas

Interpretasi koefisien reliabilitas	Keterangan
0,790	Reliabel

Interpretasi koefisien reliabilitas untuk uji reliabilitas;

0,00 – 0,20: Kecil

0,21 – 0,40: Rendah

0,41 – 0,70: Sedang

0,71 – 0,90: Tinggi

0,91 – 1,00: SangatTinggi

3. Laporan hasil uji validitas Kepatuhan Pasien Tuberkolosis

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,339	0,704	Valid
2.	0,339	0,370	Valid
3.	0,339	0,614	Valid
4.	0,339	0,369	Valid
5.	0,339	0,705	Valid
6.	0,339	0,615	Valid
7.	0,339	0,943	Valid
8.	0,339	0,704	Valid

Interpretasi koefisien korelasi (rxy) untuk uji reliabilitas:

Antara 0,80 sampai dengan 1,00: Sangat Tinggi

Antara 0,60 sampai dengan 0,80: Tinggi

Antara 0,40 sampai dengan 0,60: Cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,40: Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20: Sangat Rendah

Laporan hasil uji reliabilitas

Interpretasi koefisien reliabilitas	Keterangan
0,756	Reliabel

Interpretasi koefisien reliabilitas untuk uji reliabilitas;

0,00 – 0,20: Kecil

0,21 – 0,40: Rendah

0,41 – 0,70: Sedang

0,71 – 0,90: Tinggi

0,91 – 1,00: SangatTinggi

4. Laporan hasil uji validitas Peran Keluarga

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,339	0,843	Valid
2.	0,339	0,361	Valid
3.	0,339	0,842	Valid
4.	0,339	0,972	Valid
5.	0,339	0,363	Valid
6.	0,339	0,709	Valid

Interpretasi koefisien korelasi (rxy) untuk uji reliabilitas:

Antara 0,80 sampai dengan 1,00: Sangat Tinggi

Antara 0,60 sampai dengan 0,80: Tinggi

Antara 0,40 sampai dengan 0,60: Cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,40: Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20: Sangat Rendah

Laporan hasil uji reliabilitas

Interpretasi koefisien reliabilitas	Keterangan
0,778	Reliabel

Interpretasi koefisien reliabilitas untuk uji reliabilitas;

0,00 – 0,20: Kecil

0,21 – 0,40: Rendah

0,41 – 0,70: Sedang

0,71 – 0,90: Tinggi

0,91 – 1,00: SangatTinggi

5. Laporan hasil uji validitas Peran petugas TB

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,339	0,802	Valid
2.	0,339	0,442	Valid
3.	0,339	0,953	Valid
4.	0,339	0,443	Valid
5.	0,339	0,803	Valid

Interpretasi koefisien korelasi (rxy) untuk uji reliabilitas:

Antara 0,80 sampai dengan 1,00: Sangat Tinggi

Antara 0,60 sampai dengan 0,80: Tinggi

Antara 0,40 sampai dengan 0,60: Cukup

Antara 0,20 sampai dengan 0,40: Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20: Sangat Rendah

Laporan hasil uji reliabilitas

Interpretasi koefisien reliabilitas	Keterangan
0,775	Reliabel

Interpretasi koefisien reliabilitas untuk uji reliabilitas;

0,00 – 0,20: Kecil

0,21 – 0,40: Rendah

0,41 – 0,70: Sedang

0,71 – 0,90: Tinggi

0,91 – 1,00: SangatTinggi

Lampiran 4. Kartu Pengobatan Pasien Tuberkolosis

PENGENDALIAN TB NASIONAL

TB.01

KARTU PENGOBATAN PASIEN TB

Nama Pasien : No.telpHp:
 Alamat lengkap : No. Register TB.03 UPK :
 Nama PMO : No.telpHp:
 Alamat lengkap PMO : Nama UPK :

Jenis kelamin : L P Umur : thn Parut BCG : Jelas Tidak ada Meragukan
 Riwayat pengobatan sebelumnya : Belum pernah Pernah diobati lebih dari 1 bulan
 Catatan : (untuk hasil pemeriksaan lain, misalnya : foto toraks, biopsi, kultur, skoring TB anak, dll)

Pemeriksaan kontak serumah :

KLASIRKASI PENYAKIT
 Inisiatif pasien
 Anggota masy
 RSB/P4/Puak
 KTS/PDP
 Lain-lain, sebutkan :

KLASIFIKASI PENYAKIT
 Paru Ekstra Paru
 Lokasi :

TIPE PASIEN
 Baru Kambuh
 Pindahan Gagal
 Pengobatan setelah default
 Lain-lain Sebutkan :

HASIL PEMERIKSAAN DAHAK
 Bulan ke : BB (kg) :
 Laboratorium Pembaca :
 Tanggal : No. Reg. Lab : BTA*) :

Jenis OAT : Kombipeak KDT (FDC)

TAHAP INTENSIF :
 Kategori 1 Kategori 2 Kategori anak Stajapan
 4 KDT (FDC) : _____ tablet/hari Streptomisin : _____ mg/hr

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Keterangan	

*) Tulislah 1+, 2+, 3+ atau Neg sesuai dengan hasil pemeriksaan dahak.
 Berilah tanda ✓ jika pasien datang mengambil obat atau pengobatan dibawah pengawasan petugas kesehatan.
 Berilah tanda "garis lurus menyambung" jika obat dibawa pulang dan ditelan sendiri di rumah.

Lampiran 5. Surat Meneliti



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
Alamat : Jl. Prof. Dr. Jhon Ario Katili No.4 Telp.(0435)821698, Gorontalo
Laman : www.fikk.ung.ac.id

SURAT MENELITI
NO. 2945/UN47.B7/KM/2015

Diberikan kepada :

Nama : Sri Asniati K. Abas
NIM : 821312032
Fakultas/Jurusan : FOK/D3 Farmasi

Untuk melaksanakan penelitian sehubungan dengan penulisan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : **Studi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Rawat Jalan Di Puskesmas Bongomeme Kabupaten Gorontalo.**

Surat tugas ini diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh rekomendasi dari Dinas/Jawatan yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Gorontalo, 16 November 2015

Dekan



[Signature]
Dr. Lintje Boekoesoe.,M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

Tembusan :

1. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Gorontalo
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Gorontalo
3. Kepala Puskesmas Bongomeme
4. Ketua Prodi D3 Farmasi FOK UNG
5. Arsip

Lampiran 6. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN LINMAS
JL. ACHMAD A. WAHAB NO 65 TELP. 0435 (881060)
LIMBOTO

REKOMENDASI

Nomor : 074/BKBPL/390/XI/2015

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo Nomor : 2945a/UN47.B7/KM/2015 Tanggal 16 November 2015 Perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini kami memberikan Rekomendasi kepada :

N a m a : **SRI ASNIATI K. ABAS**
NIM : 821312032
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Ambara Kec. Bongomeme Kab. Gorontalo
Maksud : Mengadakan Penelitian dalam rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI)
Judul Penelitian : **"Studi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkolosis Rawat Jalan Di Puskesmas Bongomeme Kabupaten Gorontalo"**.
Lokasi Penelitian : Puskesmas Bongomeme Kab. Gorontalo
Waktu Penelitian : Tanggal 17 November 2015 s/d 1 Desember 2015

Dalam melakukan kegiatan agar menjaga keamanan dan ketertiban, serta melapor kepada Kepala Badan/Dinas terkait.

Demikian Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan selesai mengadakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Bupati Gorontalo Cq. Badan Kesbang Politik dan Linmas Kabupaten Gorontalo.

DIKELUARKAN DI : LIMBOTO
PADA TANGGAL : 16 NOVEMBER 2015

An. KEPALA BADAN KESBANG POLITIK
DAN LINMAS KABUPATEN GORONTALO

SEKRETARIS

Dr. HIKMAT NURHAYAT
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19660626 199102 1 003

Tembusan :

1. Yth, Pejabat Bupati Gorontalo (sebagai laporan)
2. Yth, Kepala Dinas Kesehatan Kab. Gorontalo
3. Yth, Kepala Puskesmas Bongomeme Kab. Gorontalo
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 7. Surat Pernyataan Menyelesaikan Penelitian



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN GORONTALO
PUSKESMAS BONGOMEME**

Alamat : Desa Dulamayo Kec. Bongomeme Kab. Gorontalo



SURAT PERNYATAAN MENYELESAIKAN PENELITIAN

Nomor : 805 / PKM-Bgmm/225 / VIII /2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Rosna Polamolo, S.KM
2. Nip : 19740411 200312 2 008
3. Gol. Ruang : III D
4. Jabatan : Kepala Puskesmas Bongomeme

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- Nama : Sri Asniati K. Abas
NIM : 821312032
Fakultas / Jurusan : FIKK / Farmasi
Judul : studi kepatuhan minum obat pada pasien tuberkolosis rawat jalan di puskesmas bongomeme kabupaten gorontalo

Benar-benar telah melaksanakan dan mengambil data di wilayah kerja Puskesmas Bongomeme Kab. Gorontalo sejak Tanggal 17 November s/d 1 Desember 2015

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Bongomeme, 2 Desember 2015
Kepala Puskesmas

Rosna Polamola, Skm
Nip : 19740411 200312 2 008



CURICULUM VITAE

1. Identitas pribadi



Sri Asniati K. Abas lahir di Dungaliyo pada tanggal 25 Januari 1992. Beragama islam dengan jenis kelamin perempuan anak ke 3 dari 6 bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Karim P. Abas dan Ibu Zenab G. Baso.

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan formal

- a. SD N Ambara, Tahun Lulus 2004
- b. SMP N 9 Satu Atap Bongomeme, Tahun Lulus 2009
- c. SMA N 1 Bongomeme, Tahun Lulus 2012
- d. Dan Lulus Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016

Pendidikan non formal

- a. Mengikuti Orientasi Siswa baru di SMP Satu Atap Bongomeme Tahun 2006
- b. Peserta Kegiatan Pramuka Tingkat SD tahun 2002
- c. Peserta Kegiatan Pramuka Tingkat SMP Tahun 2008
- d. Mengikuti MOMB di Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2012
- e. Peserta Praktek Kerja Lapangan di Apotek Kimia Farma Tahun 2015
- f. Anggota PKM-P Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015
- g. Mengikuti Monitoring dan Evaluasi Program Kreativitas Mahasiswa di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2015
- h. Mengikuti Seminar Nasional Kefarmasian di Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015
- i. Peserta Praktek Kerja Lapangan di Desa Monano Tahun 2012
- j. Peserta Praktek Kerja Lapangan di Desa Gentuma Tahun 2013
- k. Peserta Praktek Kerja Lapangan di Desa Botumoito Tahun 2014
- l. Pelaksana sosialisasi Hari mncuci tangan di SMP N 1 Gorontalo Tahun 2014
- m. Peserta plant visit di PT,. Kalbe Farma (Jakarta), Marta Tilaar (Jakarta), dan obat tradisional Pak Oles (Bali)